

要旨

ディティサンティ、ハリナ。2013. 大友啓史監督の映画『るろうに剣心』
將軍政治の崩壊あと、侍の生活の反映。ブラウウィジャヤ大学の日本語学部。
指導教官：（1）レトロ・デウィ・アムバラスデサティ、（2）村上園子。

キーワード：侍の生活、社会学理論、明治時代、るろうに剣心の映画

『るろうに剣心』とは大友啓史監督に作られた映画だ。この映画は
殺したくない侍についての話だ。この映画から侍の人斬り戻らないを見つ
けた。

この映画を分析するため社会学理論、侍、性格と特性と *mise en scene* を使った。

るろうに剣心の映画における時代の変化は検心のような日本人に支
援されない。一方近代化を支援する侍は天皇軍事に働くことを決めた。近
代化は軍事変化に影響した。明治時代に侍が消えされた。天の軍事に働け
ない侍はお金持ちの所で働いた。そして、てんの軍事とお金持ちに働けな
い侍はるろうにになった。プライバシー理由のため剣心はるろうにになる
と決めた。人殺しを止めている要因は仲間達からの支援である。人たちは
剣心の暗い過去を構わない。妨害要因は人殺しを止めている剣心を信じな
い人々がいる。証するため剣心は悪い状態でも人殺したくない。

次の研究者はこの映画についての違う問題を研究することができる
と思う、例えば、歴史とか性格と特性とかなど、

ABSTRAK

Titisanti, Harina, 2013. **Gambaran Kehidupan *Samurai* Pasca Keruntuhan Pemerintahan *Shogun* dalam Film *Rurouni Kenshin* Karya Sutradara Otomo Keishi**. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (1) Retno Dewi Ambarastuti, (2) Murakami Sonoko

Kata Kunci: *kehidupan samurai*, *sosiologi sastra*, *Restorasi Meiji*, *film Rurouni Kenshin*

Rurouni Kenshin adalah film karya sutradara Keishi Otomo yang menceritakan kehidupan *samurai* pada Restorasi Meiji. Ketertarikan penulis terhadap film ini karena film ini menampilkan kehidupan *samurai* khususnya pada era Meiji.

Teori yang penulis pergunakan dalam menganalisis film ini adalah teori sosiologi sastra, keadaan *samurai* zaman Edo sampai Restorasi Meiji, dan *mise en scene*.

Pergantian zaman yang ditandai oleh pertempuran Toba-Fushimi dalam film *Rurouni Kenshin* tidak didukung oleh rakyat Jepang seluruhnya. Masuknya budaya Barat pada Jepang mempengaruhi kemiliteran pada saat itu. Pada masa Meiji, klasifikasi masyarakat dihapuskan, sehingga golongan *samurai* kehilangan pekerjaan. *Samurai* yang tidak memiliki kemampuan dan kesempatan untuk bekerja kepada Kemiliteran Kaisar, memutuskan untuk bekerja kepada orang kaya, yang tidak memilih bekerja pada kemiliteran Kaisar ataupun bekerja pada orang kaya memilih jalan untuk hidup bebas sesuai apa yang mereka inginkan.

Pada penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk mengangkat film ini dengan pendekatan lain, di antaranya pendekatan sejarah dan penokohan karakter yang ada dalam film dengan tujuan memperkaya apresiasi dalam karya sastra.